

ACARA IBADAH SEKTOR MINGGU 29 OKTOBER 2023

NO.	RANGKAIAN ACARA	NAS BIBEL/B.E	NAS ALKITAB/K.J
1.	Tangiang Nahohom/Saat Teduh		
2.	Marende/Bernyanyi	B.E. No. 365 : 1 – 3	KJ. 332 : 1 – 2
3.	Votum/Introitus/Doa	Agenda GKPI	Tata Ibadah GKPI
4.	Marende/Bernyanyi	B.E. No. 270 : 2 – 3	KJ. 405 : 1 – 2
5.	Epistel	Poda 3 : 9 – 10	Amsal 3 : 9 – 10
6.	Marende/Bernyanyi	B.E. No. 94 : 1 – 3	KJ. 446 : 1 – 2
7.	Jamita/Khotbah	5 Musa 34 : 7 – 12	Ulangan 34 : 7 – 12
8.	Marende/Bernyanyi	B.E. No. 246 : 4	KJ. 413 : 1 – 2
9.	Tangiang Pangondianon/Doa Syafaat	Sian Ruas Naro	Jemaat yang hadir
10.	Marende/Bernyanyi	B.E. No. 518 : 1 – 2	KJ. 400 : 4
11.	Tangiang	Sian Namanjabui	Dari Tuan Rumah
12.	Marende/Bernyanyi	B.E. No. 248 : 4 + 5	KJ. 365b : 2
13.	Ayat Pelean/Ayat Persembahan	1 Petrus 2 : 5	1 Petrus 2 : 5
14.	Tangiang Pelean/Doa Persembahan	Agenda GKPI	Tata Ibadah GKPI
15.	Marende/Bernyanyi	B.E. No. 476 : 2	KJ. 433 : 1 – 2
16.	Tangiang Panutup/Ale Amanami/Bapa kami	Agenda GKPI	Tata Ibadah GKPI
17.	Pasu-pasu/Berkat	Agenda GKPI	Tata Ibadah GKPI
18.	Marende/Bernyanyi Amin, Amin, Amin..... Amen, Amen, Amen.....		

Tema : Keberanian Memberitakan Injil Karena Pertolongan Allah

Nas : Ulangan 34:7-12

I. Pendahuluan

Tidak jarang kita mendikte atau mengatur Tuhan dengan tidak sengaja, baik dalam pikiran kita, doa kita, maupun dalam perkataan kita. Semua orang menginginkan hidup nyaman dan berjalan sesuai dengan apa yang kita inginkan. Akan tetapi ketakutan dan kekhawatiran sering tidak dapat dihindarkan. Begitu pula tentang kematian. Semuanya ini sering terjadi diluar dari kendali kita. Oleh sebab itu dalam tema hari ini, kita diingatkan bahwa ada Tuhan yang memberikan pertolongan kepada mereka yang berseru kepada-Nya.

II. Penjelasan Nas

Ayat 7-8

Musa adalah seorang nabi yang memahami kehendak Allah dan mempercakapkan firman itu kepada umat Allah. Musa adalah seorang pemimpin, imam, dan hakim Israel. Di dalam Perjanjian Baru, kita dapat melihat bahwa Musa juga dijadikan sebagai teladan iman (bnd. Ibr. 11:24-29). Kitab ini telah menceritakan begitu banyak perbuatan Musa dalam kepemimpinannya yang melaluinya Tuhan membebaskan umat-Nya dari perbudakan di Mesir. Akan tetapi, Tuhan tidak mengizinkan Musa untuk memasuki tanah Perjanjian. Mengapa bisa demikian? Hal ini telah dituliskan pada pasal 32:49-52, Musa berubah setia dan mengingkari imannya terhadap Allah ditengah-tengah orang Israel. Oleh sebab itu, Allah hanya akan memperlihatkan negeri itu terbentang dihadapannya, tetapi tidak sampai masuk ke sana. Tuhan telah menepati janji-Nya kepada Musa.

Dalam perikop ini, tentu ada kesedihan yang besar disaat kita membaca dari sudut pandang sebagai Musa. Tetapi Tuhan tetap menjadikan Musa sungguh amat indah. Tuhan sendiri yang menguburkannya di suatu lembah (ay. 6). Begitu pula dengan umurnya, Tuhan membuat umur Musa 120 Tahun. Orang Ibrani menganggap satu generasi adalah 40 tahun. Maka kita dapat menghitungnya bahwa Musa sudah sangat tua dan bahkan telah melihat anak cucu-cucunya menjadi dewasa. Ayat 7 juga mencatatkan

bahwa dengan umurnya itu, kekuatannya belum hilang hingga kepada pandangannya belum kabur. Tentu hal ini merupakan keinginan bagi banyak orang.

Ayat 9-12

Dalam Alkitab, berkat, penahbisan, dan pemberian anugerah-anugerah rohani, semuanya itu dilambangkan oleh peletakan tangan. Musa telah meletakkan tangannya ke atas Yosua, sehingga Yosua penuh dengan roh kebijaksanaan. Di sini kebijaksanaan berarti kesanggupan memahami dan melaksanakan kehendak Allah. Dalam Perjanjian Baru, para rasul juga berdoa dan meletakkan tangan ke atas tujuh orang yang dipilih untuk melayani orang miskin (bnd. Kis. 6). Pada kelanjutan ceritanya nanti, Yosua pun memimpin bangsa Israel hingga sampai ke tanah Kanaan. *Tidak ada lagi nabi yang bangkit.* Nabi yang bagaimanapun yang bangkit sebelum dan sesudah ungkapan ini ditulis, tidak seorang pun yang sama dengan Musa, hingga sampai datangnya DIA, Mesias yang telah dinubuatkan Musa akan datang (18:15). Tuhan mengenal umat-Nya. Hal ini nyata, sebab Tuhan mengenal Musa, dan juga sebaliknya. Dibalik kisah yang luar biasa mengenai kepemimpinan Musa, ada Tuhan yang setia dan senantiasa memberikan pertolongan kepada Musa

III. Kesimpulan/Refleksi

Manusia telah berdosa, sehingga manusia tidak luput dari namanya kesalahan. Sedangkan, Injil adalah kabar keselamatan, berita baik, tentang kebenaran. Oleh sebab itu, dengan kemampuannya manusia tidak mampu memberitakan kabar Injil selain dengan pertolongan Allah. Dalam Yohanes 3:34, Allah telah memilih utusan-Nya dalam menyampaikan firman Allah, karena Allah mengaruniakan Roh-Nya dengan tidak terbatas. Setiap orang yang telah diutus Tuhan telah dipenuhi dengan Roh Allah, dengan keahlian dan pengertian serta pengetahuan dalam segala macam pekerjaan (bnd. Kel. 31:3). Yosua mampu memimpin bangsa Israel sampai ke tanah Kanaan hanya karena Allah telah memberikan pertolongan kepadanya. Tuhan telah memberitahukan kepada Musa akan hari kematiannya, maka Tuhan memanggil Yosua melalui Musa agar diberikan perintah kepadanya (bnd. Ul. 31:14).

Tuhan akan memberikan kekuatan kepada setiap orang yang berserah kepada-Nya. Menyampaikan kasih, kebenaran dan keadilan Allah kepada sesama bukanlah suatu hal yang mudah. Kita perlu menyerahkan segala pekerjaan pelayanan kita kepada Allah, agar DIA memberikan pertolongan dan kekuatan kepada kita dalam melakukan segala pelayanan kita. Kesulitan-kesulitan tidak akan pernah sirna, kelemahan-kelemahan terkadang sulit untuk dihindarkan atau tanpa sengaja kita melakukan kesalahan. Akan tetapi, Paulus memahami bahwa kelemahan-kelemahan itu justru membuatnya semakin menyadari kuasa Tuhan dalam kehidupannya (bnd. 2 Kor. 12:7-10). Kita adalah manusia yang lemah dan tak luput dari kesalahan, maka mintalah pertolongan kepada Tuhan. Tentu perjalanan pelayanan tidak selamanya berada pada situasi yang tidak menyenangkan, tetapi jika pelayanan berada dalam situasi aman dan menyenangkan tetaplah berlaku setia dan nyatakanlah bahwa biarlah Tuhan yang semakin besar dan dipermuliakan, tetapi aku harus makin kecil (bnd. Yoh. 3:30).